

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI SARINING

Dessy Widyanasari¹⁾, I Made Sujana²⁾, Ni Ketut Sukanti³⁾

¹²³Universitas Teknologi Indonesia

desswidyanasari@gmail.com, tax.madesujana@yahoo.com, niketutsukanti1985@gmail.com

ABSTRACT

Koperasi Sarining is a non-bank microfinance institution owned by a traditional villager or Pekraman village in Bali. From 1952 to 1965 the cooperative office in Bali was named Inspeksi Koperasi Provinsi Sunda Kecil domiciled on Jalan Rijasa number 1 Kreneng Denpasar which is led by I Gusti Gede Raka. Profitability is measured using one of several ratio of profitability ratio, which uses the calculation of Return On Assets (ROA). To achieve high profitability it is necessary to attention to several factors that affect. This study aims to determine the influential of cash turnover level of credit interest rates and credit growth to profitability. This research was conducted in Koperasi Sarining in the Nusa Dua traditional villager. Secondary data was used in this study in the form of financial statements from January 2012 to December 2012. The analytical method used was multiple liniear regression. The result of this study are cash turnover and credit growth.

Keywords: Profitability, Cash Turnover, Credit Interest Rate, Credit Growth

ABSTRAK

Koperasi Sarining merupakan lembaga keuangan mikro non-bank yang dimiliki oleh desa adat atau desa pekraman di Bali. Pada tahun 1952 hingga 1965 kantor koperasi yang ada di Bali bernama Inspeksi Koperasi Provinsi Sunda Kecil berkedudukan di Jalan Rijasa No 1 Kreneng Denpasar yang dipimpin oleh I Gusti Gede Raka. Profitabilitas diukur menggunakan salah satu dari beberapa rasio profitabilitas, yaitu menggunakan perhitungan Return On Assets (ROA). Untuk mencapai profitabilitas yang tinggi maka perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi *Sarining* di *Desa Nusa Dua*. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan periode januari 2012 sampai desember 2012. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis dari penelitian ini adalah tingkat perputaran kas dan pertumbuhan *kredit*.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio likuiditas, solvabilitas

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi simpan pinjam adalah suatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi ini disebut juga sebagai koperasi kredit dimana pengelolaannya dilakukan secara mandiri dan demokratis, serta para anggotanya bergabung secara sukarela.

Keadaan perekonomian saat ini di Indonesia mengalami gangguan dan penurunan sebagai akibat adanya krisis moneter yang berkepanjangan yang sampai saat ini belum dapat diatasi. Kemajuan ekonomi selalu merupakan prioritas yang harus dikejar oleh suatu negara. Untuk itu diperlukan adanya suatu peranan lembaga keuangan yang dapat menumbuhkan kembangkan

perekonomian masyarakat. Sebuah lembaga keuangan yang berada di tingkat desa yang dimiliki oleh desa adat yaitu lembaga yang disebut Lembaga Perkreditan Desa selain itu di desa juga terdapat Koperasi yang didirikan oleh masyarakat itu sendiri yang juga bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam memupuk modal, untuk dikembangkan guna meningkatkan usaha ekonomi masyarakat desa.

Peranan Koperasi dalam menyalurkan kredit yang menjangka seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat memberikan tingkat suku bunga kredit yang tidak terlalu tinggi sebab tingkat suku bunga yang tinggi akan menghilangkan minat masyarakat untuk meminjam dana Koperasi tersebut.

Koperasi Sarining merupakan lembaga keuangan mikro yang dimiliki oleh desa adat atau desa pekraman di Kuta Selatan. Pada tahun 1952 hingga tahun 1965 kantor koperasi yang ada di Bali bernama Inspeksi Koperasi Provinsi Sunda Kecil berkedudukan di Jalan Rijasa No.1 Kreneng Denpasar yang dipimpin oleh I Gusti Gde Raka. Pengelolaan Koperasi sepenuhnya diserahkan kepada desa pekraman bersangkutan. Keberadaan koperasi di desa pekraman di Bali tentu erat kaitannya dengan usaha pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi Bali dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran Koperasi dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui bantuan keuangan kepada usaha kecil, seperti bantuan dana untuk usaha dagang yang ada di Desa Nusa Dua, Kecamatan Kuta Selatan.

Kinerja sebuah usaha yang dilihat dari keuntungan/ laba yang dapat diukur dengan perhitungan dari sebuah teori, yaitu Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas diantaranya :

- 1) *Profit Margin (profit margin on sale)*
- 2) *Return On Investment (ROI)*
- 3) *Return On Equity (ROE)*
- 4) *Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)*

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Koperasi Sarining.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang berbentuk asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih.

Adapun variabel-variabel yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Bebas (Independen) (X) terdiri Tingkat Perputaran Kas (X_1), Tingkat Suku Bunga Kredit (X_2), Pertumbuhan Kredit (X_3).
- 2) Variabel Terikat (Dependen) (Y) terdiri dari Profitabilitas (Y).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non-partisipan yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat data-data yang ada (Sugiyono, 2010:204) yaitu data keuangan yang berupa laporan neraca, laporan laba rugi, tingkat suku Bunga kredit dan profitabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh umum perusahaan, konsentrasi kepemilikan, komisaris independen dan *leverage* terhadap pengungkapan modal intelektual. Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

A = konstanta

β_1 - β_3 = koefisien regresi variabel

Y = Profitabilitas

X_1 = Tingkat Perputaran Kas

X_2 = Tingkat Suku Bunga Kredit

X_3 = Pertumbuhan Kredit

E = *error*

2) Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini dipakai Uji Hipotesis dalam penelitian antara lain :

1. Uji Statistik F (Uji-f). Digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F dapat dilakukan dengan melihat *probability value*. Apakah *probability value* < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima > 0,05, maka H_0 diterima atau H_0 ditolak (tidak terdapat berpengaruh secara simultan).
2. Uji Statistik F (Uji-f). Digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat *probability value*. apabila *probability value* < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan apabila *probability value* > 0,05, maka H_0 diterima atau H_0 ditolak (terdapat pengaruh secara parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi variabel penelitian yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), maksimum dan minimum.

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Perputaran KAS	12	1,19	1,69	1,4317	0,17933
Tingkat Suku Bunga Kredit	12	5,75	6,00	5,8542	0,12873
Pertumbuhan Kredit	12	-6,15	19,43	6,3158	9,04822
Profitabilitas	12	0,10	0,59	0,3292	0,16003
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data sekunder diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif data yang ditunjukkan pada Tabel 1 didapat hasil bahwa sampel yang berjumlah 12 dengan penjabaran sebagai berikut,

- 1) Tingkat perputaran kas memiliki nilai minimal 1,19. Nilai maksimal sebesar 1,69 dan rata - rata sebesar 1,4317 dengan standar deviasi sebesar 0,17933.
- 2) Tingkat suku bunga kredit memiliki nilai minimal 5,75. Nilai maksimal sebesar 6,00 dan rata - rata sebesar 5,8542 dengan standar deviasi sebesar 0,12873.
- 3) Pertumbuhan kredit memiliki nilai minimal -6,15. Nilai maksimal sebesar 19,43 dan rata - rata sebesar 6,3158 dengan standar deviasi sebesar 9,04822.

Profitabilitas memiliki nilai minimal 0,10. Nilai maksimal sebesar 0,58 dan rata - rata sebesar 0,3292 dengan standar deviasi sebesar 0,16003.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji yakni analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, analisis determinasi, uji signifikansi simultan (Uji F) dan uji signifikansi secara parsial (uji t) dengan penjabaran sebagai berikut.

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,840	0,846		3,359	0,010
Tingkat Perputaran Kas	0,324	0,108	0,364	3,016	0,017
Tingkat Suku Bunga Kredit	-0,520	0,143	-0,418	-3,630	0,007
Pertumbuhan Kredit	0,011	0,002	0,595	4,862	0,001
R Square					0,897
Adjusted R Square					0,859
F Hitung					23,342
Signifikansi F					0,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti yang disajikan pada Tabel 5.6, maka dapat dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 2,840 + 0,324 X_1 - 0,520 X_2 + 0,011 X_3$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan besar dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Koefisien regresi yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh yang searah dengan profitabilitas. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan koefisien-koefisiennya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,840, artinya jika variabel tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit bernilai konstan atau bernilai 0 maka nilai profitabilitas sebesar 2,840.
 2. Nilai koefisien variabel tingkat perputaran kas (X_1) bernilai positif 0,324, artinya apabila tingkat perputaran kas (X_1) mengalami peningkatan dengan asumsi variabel tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit dianggap tetap maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,324.
 3. Nilai koefisien variabel tingkat suku bunga kredit (X_2) bernilai negatif -0,520, artinya apabila tingkat suku bunga kredit (X_2) mengalami peningkatan dengan asumsi variabel tingkat perputaran kas dan pertumbuhan kredit dianggap tetap maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,520.
 4. Nilai koefisien variabel pertumbuhan kredit (X_3) bernilai positif -0,011, artinya apabila pertumbuhan kredit (X_3) mengalami peningkatan dengan asumsi variabel tingkat perputaran kas dan tingkat suku bunga kredit dianggap tetap maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,011.
- 2) Analisis Koefisien Determinasi

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi - variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Tabel 3
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.897	.859	.06009
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Kredit, Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Perputaran KAS				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi total (*Adjusted R Square*) sebesar 0,859 mempunyai arti bahwa sebesar 85,9% variasi profitabilitas dipengaruhi oleh variasi tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit, sedangkan sisanya sebesar 14,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- a) Jika Signifikansi $F \leq 0,05$, maka H_4 diterima atau H_0 ditolak.
- b) Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_4 ditolak atau H_0 diterima

Tabel 4
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.253	3	.084	23.342	.000 ^b
	Residual	.029	8	.004		
	Total	.282	11			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Kredit, Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Perputaran KAS						

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Hipotesis:

H_0 : Tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_4 : Tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan model layak digunakan atau uji *goodness of fit models* dapat diterima.

4) Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistic t di gunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- Jika signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_1 , H_2 , H_3 diterima dan H_0 ditolak.
- Jika signifikansi $t > 0,05$ H_1 , H_2 , H_3 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 5
Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,840	0,846		3,359	0,010
	Tingkat Perputaran Kas	0,324	0,108	0,364	3,016	0,017
	Tingkat Suku Bunga Kredit	-0,520	0,143	-0,418	-3,630	0,007
	Pertumbuhan Kredit	0,011	0,002	0,595	4,862	0,001
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

1. Pengaruh Tingkat perputaran kas Terhadap profitabilitas

Hipotesis:

H_0 : Tingkat perputaran kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H_1 : Tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji t tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 dengan nilai koefisien beta 0,324 bernilai positif. Nilai Signifikansi $0,017 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh tingkat suku bunga kredit Terhadap profitabilitas

Hipotesis:

H_0 : tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H_2 : tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji t tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 dengan nilai koefisien beta -0,520 bernilai negatif. Nilai Signifikansi $0,007 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh pertumbuhan kredit Terhadap profitabilitas

Hipotesis:

H_0 : Pertumbuhan kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H_3 : Pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji t pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai koefisien beta 0,011 bernilai positif. Nilai Signifikansi $0,001 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Tingkat perputaran kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas Koperasi Sarining adalah pengaruh yang positif, hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,017 dengan nilai koefisien beta 0,324 bernilai positif. Nilai Signifikansi $0,017 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Dengan kata lain semakin meningkat tingkat perputaran kas Koperasi Sarining akan semakin meningkatkan profitabilitas Koperasi Sarining, sebaliknya jika tingkat perputaran kas Koperasi Sarining semakin menurun maka profitabilitas Koperasi Sarining akan semakin menurun.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas Koperasi Sarining adalah pengaruh yang negatif, hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,007 dengan nilai koefisien beta -0,520 bernilai negatif. Nilai Signifikansi $0,007 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Dengan kata lain semakin meningkat tingkat suku bunga kredit

Koperasi Sarining akan semakin menurunkan profitabilitas Koperasi Sarining, sebaliknya jika tingkat suku bunga kredit Koperasi Sarining semakin menurun maka profitabilitas Koperasi Sarining akan semakin meningkat.

Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas Koperasi Sarining adalah pengaruh yang positif, hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai koefisien beta 0,011 bernilai positif. Nilai Signifikansi $0,001 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Dengan kata lain semakin meningkat pertumbuhan kredit Koperasi Sarining akan semakin meningkatkan profitabilitas Koperasi Sarining, sebaliknya jika pertumbuhan kredit Koperasi Sarining semakin menurun maka profitabilitas Koperasi Sarining akan semakin menurun.

Pengaruh Tingkat perputaran kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit, dan pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas Koperasi Sarining adalah simultan dan signifikan, hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit, dan pertumbuhan kredit berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Dengan kata lain tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit, dan pertumbuhan kredit Koperasi Sarining mempengaruhi penurunan dan peningkatan dari profitabilitas Koperasi Sarining.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,017 dengan nilai koefisien beta 0,324 bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin meningkat tingkat perputaran kas Koperasi Sarining akan semakin meningkatkan profitabilitas Koperasi Sarining.
- 2) Tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,007 dengan nilai koefisien beta -0,520 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan semakin meningkat tingkat suku bunga kredit Koperasi Sarining akan semakin menurunkan profitabilitas Koperasi Sarining.
- 3) Pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai koefisien beta 0,011 bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin meningkat pertumbuhan kredit Koperasi Sarining akan semakin meningkatkan profitabilitas Koperasi Sarining.
- 4) Tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit, dan pertumbuhan kredit berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Koperasi Sarining. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit, dan pertumbuhan kredit Koperasi Sarining mempengaruhi penurunan dan peningkatan dari profitabilitas Koperasi Sarining.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Sartono, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*, Yogyakarta: BPFE
- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001, *Manajemen Keuangan II*, Jakarta: Salemba Empat
- Boediono, 1985, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung,
- Ferry N, Idroesan, dan Sugiarto.2 2006 *Manajemen Resiko Perbankan*, Graha Ilmu, Jakarta
- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* , Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, H, Melayu, 1996, *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan S. 2008. *Analisis Kritis atas laporan keuangan*. PT. Hasibuan